

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum diuraikan tentang hasil pengelolaan data dan analisis data, maka terlebih dahulu perlu peneliti kemukakan kembali tentang masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII di MTsN3 Tulungagung”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta pengaruhnya dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Disini peneliti mengambil sampel kelas VII/A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII/B sebagai kelas kontrol. Kelas VII/A sebanyak 24 terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, selanjutnya kelas VII/B sebanyak 24 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Peneliti mengawali kegiatan penelitian ini pada tanggal 29 Maret 2018 dengan menyerahkan surat ijin penelitian kepada guru TU MTsN 3 Tulungagung. Kegiatan ini selesai pada tanggal 21 April 2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti untuk mengamati secara langsung

kondisi sekolah terutama kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan observasi ini peneliti mendapatkan data yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran kebanyakan guru masih menggunakan metode tradisional/konvensional yang diisi dengan ceramah dan diskusi saja, terutama pada mata pelajaran yang menjurus pada Pendidikan Agama. Keadaan seperti itu membuat peserta didik sangat kurang tertarik dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama dikelas eksperimen atau kelas VII/A dan daftar nama dikelas kontrol atau kelas VII/B. Dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Dokumentasi berupa foto-foto didalam kelas. Selanjutnya metode dokumentasi ini juga untuk mengetahui profil dan sejarah berdirinya MTsN3 Tulungagung.

Metode tes yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan tes. Untuk tes peneliti memberikan soal yang berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk diujikan pada akhir pembelajaran dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 29 Maret 2018 peneliti menyerahkan surat izin kepada MTsN 3 Tulungagung dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTsN3 Tulungagung". Setelah menyerahkan surat izin ke pihak MTsN 3 Tulungagung pada tanggal 21 April 2018 peneliti mendapat izin melaksanakan penelitian di MTsN 3 Tulungagung. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII yaitu ibu Atik winingsih untuk meminta izin penelitian dan berkonsultasi mengenai penelitian serta pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Dalam konsultasi peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut memutuskan bahwa kelas yang digunakan peneliti adalah kelas VII/A dan kelas VII/B yang dianggap sesuai menjadi objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret sampai dengan 21 April dimana dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 3x untuk kelas kontrol. Penelitian memberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kelas eksperimen dan memberikan perlakuan model konvensional terhadap kelas kontrol.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai dengan baik dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka barulah peneliti memberikan soal post test yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Pelaksanaan pra-tes untuk kelas VII dan kelas kontrol VII B dilaksanakan pada tanggal 16 April pelaksanaan post test untuk kelas eksperimen VII A dan Kelas VII B dilaksanakan pada tanggal 18 April penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

C. Penguji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil data penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai pengetahuan dan nilai praktik. Dalam penelitian uji penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis data menggunakan uji statistik parametrik. Jika data distribusi tidak normal maka analisis data menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu dosen IAIN Tulungagung dan guru MTsN 3 Tulungagung, yaitu.

1) AHMAD MARZUQI

2) ATIK WININGSIH

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris.

Pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa yang telah menerima materi hukum bacaan Qalqalah. Dalam uji coba ini peneliti melaksanakan uji coba soal post-test dikelas VIII I sebanyak 35 siswa.

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 23. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 23.

Tabel 4.1

Hasil uji validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif

No	soal	Perason Correlate	R Tabel (N = 35) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,455	0,336	Valid
2	Soal 2	0,473	0,336	Valid
3	Soal 3	0,576	0,336	Valid
4	Soal 4	0,714	0,336	Valid
5	Soal 5	0,650	0,336	Valid
6	Soal 6	0,507	0,336	Valid
7	Soal 7	-0,023	0,336	Tidak Valid
8	Soal 8	0,282	0,336	Tidak Valid
9	Soal 9	0,805	0,336	Valid
10	Soal 10	0,073	0,336	Tidak Valid
11	Soal 11	0,521	0,336	Valid
12	Soal 12	0,639	0,336	Valid
13	Soal 13	0,701	0,336	Valid
14	Soal 14	0,445	0,336	Valid
15	Soal 15	0,816	0,336	Valid
16	Soal 16	0,051	0,336	Tidak Valid
17	Soal 17	0,457	0,336	Valid

18	Soal 18	0,715	0,336	Valid
19	Soal 19	0,576	0,336	Valid
20	Soal 20	0,805	0,336	Valid
21	Soal 21	0,291	0,336	Tidak Valid
22	Soal 22	0,864	0,336	Valid
23	Soal 23	0,715	0,336	Valid
24	Soal 24	0,650	0,336	Valid
25	Soal 25	0,473	0,336	Valid

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 25 soal uji instrumen terdapat 5 soal yang tidak valid. Sehingga, soal dinyatakan valid seleksi menjadi 20 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur hasil belajar kognitif 20 soal tersebut mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > r_{tabel} dengan jumlah sampel 35 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,336. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas soal merupakan ukuran yang menyatukan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal tersebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Peneliti menggunakan SPSS 23 untuk melakukan uji reliabilitas ini. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 23 :

Tabel 4.2**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,743	26

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabelitas tes secara keseluruhan adalah 0,743, dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 35$, $dk = 35 - 1 = 34$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.336$. Oleh karena itu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0.743 > 0.336$ jadi dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII/A dan kelas VII/B. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ujian tengah semester ganjil khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 23 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai ujian Al-Qur'an Hadist

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,583	1	46	,449

Hasil Uji Homogenitas

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.449 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau $0.449 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu signifikansi $> 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data *post-test* (terlampir). Adapun hasil uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen (VII/A) dan kelas kontrol (VII/B) dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Tes Kognitif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Eksperimen	Kontrol
N			24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		86,4583	73,7500
	Std. Deviation		8,13997	16,2353
				6
Most Extreme Differences	Absolute		,154	,135
	Positive		,154	,135
	Negative		-,103	-,131
Test Statistic			,154	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)			,144 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif kelas kontrol memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0.200 > 0.05$ dan hasil belajar kognitif kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) $0.144 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Psikomotorik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Eskperimen	Kontrol
N			24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		82,0417	76,8750
	Std. Deviation		6,59696	4,70257
Most Extreme Differences	Absolute		,173	,156
	Positive		,153	,156
	Negative		-,173	-,137
Test Statistic			,173	,156
Asymp. Sig. (2-tailed)			,061 ^c	,135 ^c

a. Test distribution is Normal.

Normalitas Tes Psikomotor

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar psikomotor kelas kontrol memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0.135 > 0.05$ dan hasil belajar psikomotor kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0.061 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Karena uji prasyarat telah terpenuhi maka peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar siswa pada Materi Hukum Bacaan Qalqalah kelas VII MTsN 3Tulungagung. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

- a. H_0 = tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa secara signifikan kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.
- H_a = terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa secara signifikan kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

b. H_0 = tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa secara signifikan kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

H_a = terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar psikomotor secara bersama-sama secara signifikan pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

c. H_0 = tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotor bersama-sama secara signifikan pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

H_a = terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotor secara bersama-sama secara signifikan pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{sig. (2-tailed)} < 0.05$ maka terima H_a dan tolak H_0
- 2) Jika $\text{sig. (2-tailed)} < 0.05$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 3) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 dan tolak h_a
- 4) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima h_a
- 5) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Untuk uji *t-test* ini menggunakan aplikasi SPSS 23, adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Kognitif

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kognitif	eksperimen	24	86,4583	8,13997	1,66156
	Kontrol	24	73,7500	16,23536	3,31403

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 24 siswa memiliki mean (rata-rata) 73,75. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 24 siswa memiliki mean (rata-rata) 86,45.

Tabel 4.7 Hasil Uji T-test Kognitif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Kognitif	Equal variances assumed	13,913	,001	3,428	46	,001	12,70833	3,70723	5,24606	20,17061
	Equal variances not assumed			3,428	33,876	,002	12,70833	3,70723	5,17331	20,24336

Berdasar data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0.01 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas diperoleh $t_{hitung} = 3,428$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh

digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel t . Sebelum melihat tabel t terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N - 1) + (N - 1) = (24 - 1) + (24 - 1) = 23 + 23 = 46$, karena pada tabel nilai-nilai t , db 46 adalah $\pm 2,0129$ pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,0129$. kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima H_a
- 3) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Berdasarkan nilai t tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, yaitu $< 3,428 > 2,0129$. sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Psikomotorik

Group Statistics					
	VAR00003	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kontrol	24	76,8750	4,70257	,95991
Psikomotorik	Eskperimen	24	82,0417	6,59696	1,34660

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 24 siswa memiliki mean (rata-rata) 73,87.51. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 24 siswa memiliki mean (rata-rata) 82.04

Tabel 4.9 Hasil Uji T-test Psikomotorik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai psikomotorik	Equal variances assumed	5,302	,026	-3,124	46	,003	-5,16667	1,65371	8,49541	1,83792
	Equal variances not assumed			-3,124	41,578	,003	-5,16667	1,65371	8,50499	1,82834

Berdasarkan tabel 4.9 data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) adalah $0.003 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas diperoleh $t_{hitung} = -3,124$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel *t*. Sebelum melihat tabel *t* terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N - 1) + (N - 1) = (24 - 1) + (24 - 1) = 23 + 23 = 46$, karena pada tabel nilai-nilai *t*, *db* 46 adalah $\pm 2,0129$. pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,0129$. kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Berdasarkan nilai *t* tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-3,124 < -2,0129$. sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered*

Head Together (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Kognitif dan Psikomotor secara bersama-sama

			Paired Samples Statistics				
			Statistic	Bootstrap ^a			
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Pair 1	kognitif	Mean	86,46	-,03	1,63	83,13	89,58
		N	24				
		Std. Deviation	8,140	-,240	,866	6,080	9,534
		Std. Error Mean	1,662				
		Mean	76,88	,01	,96	74,92	78,79
psikomotorik	N	24					
	Std. Deviation	4,703	-,143	,641	3,275	5,800	
	Std. Error Mean	,960					

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada nilai kognitif dan psikomotorik dengan jumlah responden 24 siswa dari kelas eksperimen memiliki mean (rata-rata) 86,46. Sedangkan pada nilai psikomotor memiliki mean (rata-rata) 76,88.

Tabel 4.11 Hasil Uji T-test Kognitif dan Psikomotorik secara Bersama-sama

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	kog - psi	9,583	9,899	2,021	5,403	13,763	4,743	23	,000

Berdasarkan tabel 4.11 data hasil output uji *t-test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas, diperoleh

$t_{hitung} = 4,743$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel t . Sebelum melihat tabel t terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N - 1) + (N - 1) = (24 - 1) + (24 - 1) = 23 + 23 = 46$, karena pada tabel nilai-nilai t , db 46 adalah $\pm 2,0129$ pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,0129$. kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Berdasarkan nilai t tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $4,743 < 2,0129$. sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh hasil belajar siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah antara siswa yang diajar menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
a. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah	$t_{hitung} = 3,428$	$T_{tabel} = \pm 2,0129$ (taraf signifikan 5%) berarti berpengaruh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $3,428 < 2,0129$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah
b. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.	$t_{hitung} = -3,124$	$t_{tabel} = \pm 2,0129$ (taraf signifikan 5%) berarti berpengaruh karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-3,124 < -2,0129$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.

<p>c. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.</p>	<p>$t_{hitung} = 4,743$</p>	<p>$t_{tabel} = \pm 2,0129$ (taraf signifikan 5%) berarti berpengaruh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $4,743 < 2,0129$</p>	<p>Hipotesis diterima</p>	<p>Terdapat pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan qalqalah.</p>
---	--	--	---------------------------	--